

## **Pelatihan Pembekalan Bahasa Mandarin Dasar dan Pengantar Ilmu Kebudayaan Tiongkok Kepada Karyawan Lokal di PT Kereta Cepat Indonesia-Cina (PT. KCIC) Rute Jakarta-Bandung**

**Sheyra Silvia Siregar<sup>1</sup>, Nur Hanifah Insani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Semarang

E-mail: [sheyra89@mail.unnes.ac.id](mailto:sheyra89@mail.unnes.ac.id), [hanifahnurinsani@mail.unnes.ac.id](mailto:hanifahnurinsani@mail.unnes.ac.id)

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian ini berjudul Pelatihan Pembekalan Bahasa Mandarin Dasar dan Pengantar Ilmu Kebudayaan Tiongkok Kepada Karyawan Lokal di PT Kereta Cepat Indonesia-Cina (PT KCIC) Rute Jakarta-Bandung. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di kota Purwakarta Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Pengabdian ini akan dilaksanakan berupa kegiatan pelatihan pembekalan bahasa Mandarin bagi interpreter dan karyawan lokal dan juga pelatihan pengantar kebudayaan bagi karyawan lokal. Pelatihan ini dianggap penting sebab dapat diharapkan sebagai media peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) yang bekerja di PT Kereta Cepat Indonesia-Cina (PT KCIC). Tujuan dilaksanakan pelatihan ini adalah agar dapat memberikan peningkatan kemampuan bahasa Mandarin bagi penerjemah lisan dan pembekalan kemampuan bahasa Mandarin dasar bagi karyawan lokal. Tujuan lainnya adalah memberikan pengenalan terhadap nilai-nilai budaya Tiongkok yang dianggap perlu untuk diketahui oleh karyawan lokal sehingga diharapkan dapat membantu karyawan dalam usaha peningkatan kualitas kinerja karyawan tersebut. Metode yang digunakan selama pelatihan adalah metode ceramah-diskusi dengan pemberian latihan-latihan dasar berbahasa Mandarin bagi karyawan lokal. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan dapat membantu peningkatan kualitas kerja karyawan lokal melalui yang dibangun melalui bahasa Mandarin pengetahuan budaya sebagai media komunikasi dalam bekerja.

**Kata Kunci:** Bahasa Mandarin, Interpreter, Karyawan Lokal, Nilai Budaya, Kerjasama

### **Abstract**

*This community dedication entitled is 'Basic Mandarin Language Training and Introduction to Chinese Culture to Local Kayrawan at PT Kereta Api Indonesia-China (PT KCIC) Jakarta-Bandung Route. This community dedication activity was carried out in the city of Purwakarta, Bandung Regency, West Java Province. This community dedication will be carried out in the form of briefing Chinese language training activities for interpreters and local employees and also cultural introduction training for local employees. The training is considered important because it can be expected as a medium for improving the quality of human resources who work at PT Kereta Cepat Indonesia-China. The purpose of this training is to provide improved Mandarin language skills for oral translators and provision of basic Chinese language skills for local employees. Another objective is to provide an introduction to Chinese cultural values that local employees deem necessary to know so that they are expected to help employees in efforts to improve the quality of the employee's performance. The method used during the training is the lecture-discussion method by providing basic Chinese language exercises for local employees. After participating in this training, it is hoped that it can help improve the quality of work of local employees through those built through Chinese cultural knowledge as a medium of communication at work.*

**Key Word:** Cooperation, Interpreter, Local Employees, Cultural Values Mandarin Language



Received: 10 Oktober 2020

Revised: 10 November 2020

Available Online: 11 November 2020

## 1. Pendahuluan

Kerjasama Indonesia - Tiongkok melalui Kementerian Perhubungan berkoordinir untuk mendirikan proyek pembangunan kereta api cepat rute Jakarta-Bandung yang pertama di Indonesia dan ditargetkan akan beroperasi pada 2021 mendatang. Kementerian perhubungan bekerja sama dengan PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) dalam pengembangan SDM dan proses perekrutan para karyawan. PT KCIC telah membuka kesempatan bagi penduduk lokal sebagai pendamping tenaga kerja asing yang berasal dari negara Tiongkok. Berdasarkan beberapa kerjasama Tiongkok-Indonesia yang telah berlangsung dan semakin meningkat jumlahnya, kebutuhan akan penerjemah (*translator dan interpreter*) juga semakin meningkat. Penerapan kurikulum yang berbasis kemampuan bahasa Mandarin juga semakin diterapkan oleh beberapa sekolah maupun universitas di Indonesia. Hal ini semakin membuktikan kebutuhan pekerja yang mampu berbahasa Mandarin juga semakin dibutuhkan.

Universitas Negeri Semarang menyadari potensi kerjasama antara Indonesia – Cina sehingga berinisiatif untuk mendirikan Program Studi yang akan memenuhi kebutuhan pekerja atau karyawan lokal yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Mandarin baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu kampus di kota Semarang yang membuka prodi bahasa mandarin adalah Universitas Negeri Semarang (UNNES). UNNES membuka Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, diharapkan mampu menghasilkan alumni yang dapat berkontribusi langsung terhadap pendidikan bahasa Mandarin khususnya dan mampu ikut serta dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk daya saing yang kompetitif dibidang industri atau jasa. Hal ini meningkatkan daya kompetitif yang tinggi bagi individu yang akan dihasilkan oleh UNNES. Latarbelakang ini menjadi sebuah fenomena bagi para lulusan baru agar mampu bersaing pada perkembangan era industri 5.0 sehingga kegiatan pelatihan pembekalan ini dianggap perlu untuk dilakukan bagi para karyawan lokal agar mampu berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan dalam bahasa Mandarin. Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka tentang kiat menjadi pembekalan bahasa dan budaya Mandarin bagi karyawan lokal yang sesuai dengan kebutuhan karyawan lokal.
2. Melakukan persiapan alat dan bahan untuk pelatihan pembekalan budaya dan bahasa mandarin bagi karyawan lokal.
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

## 3. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan secara daring dengan sistem *course* pada tanggal 10 – 11 oktober 2020 dengan dihadiri oleh sekitar 20 karyawan lokal sebagai peserta pembekalan budaya dan bahasa mandarin bagi karyawan lokal dan akan dipandu oleh dua tutor yang menguasai bidang masing – masing yaitu budaya dan bahasa. Kegiatan ini akan menggunakan platform daring *Zoom Meeting Cloud* untuk distribusi informasi dan materi yang akan disampaikan.

Materi bahasa mandarin dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2020 dengan paparan materi yaitu: 认识汉语拼音 *Rènshí hànyǔ pīnyīn*、声母 *Shēngmǔ*、韵母 *Yùnmǔ*、声调 *Shēngdiào*. Pemaparan materi ini akan berlangsung selama 2 jam yang dibagi menjadi dua sesi; sesi pertama adalah pemaparan materi dan sesi kedua yaitu latihan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa pelatihan pembekalan bahasa Mandarin bagi karyawan lokal dan penerjemah lisan dilaksanakan dengan metode-metode yang diharapkan dapat membantu karyawan lokal memahami pesan yang disampaikan dalam bentuk lisan bagi karyawan biasa dan dalam bentuk tulisan bagi penerjemah lisan (*interpreter*). Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Metode Ceramah: Metode ini cukup relevan terhadap pengabdian masyarakat yang akan dilakukan kepada karyawan lokal yang bekerja disuatu proyek kereta api cepat Jakarta-Indonesia dengan memberikan ilmu dasar kosakata mandarin. Metode ini disampaikan dengan menggunakan metode daring.

- b. Metode Praktikum: Metode ini cukup baik untuk memperkenalkan salah satu budaya Tiongkok dengan langsung memberikan petunjuk dan pelatihan khusus agar dapat menciptakan suatu karya dibidang kebudayaan. Metode ini disampaikan dengan menggunakan metode daring yaitu dengan memanfaatkan *platform Google Classroom* sebagai mediana.

Kegiatan ini akan menggunakan platform daring *Zoom Meeting Cloud* dan *Google Classroom* serta *whatsapp group* untuk memudahkan distribusi informasi dan materi yang akan disampaikan.



Gambar 1. Penyampaian Materi Secara Daring



Gambar 2. Pemetaan materi budaya oleh narasumber kedua

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil Kegiatan

##### 3.1.1. Hasil

Setelah kegiatan pengabdian berlangsung diharapkan akan dapat menambah *skill* karyawan lokal dalam pemahaman budaya dan bahasa mandarin. kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan akan memberikan hasil sebagai berikut:

- a) Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman karyawan lokal tentang tata cara belajar bahasa mandarin itu mudah.
- b) Meningkatnya keterampilan karyawan lokal dalam berbahasa mandarin.
- c) Persentase terjadinya *error understanding* budaya antara karyawan lokal dan ekspatriat kecil.
- d) Meningkatkan produktifitas pekerja.

### **3.1.2. Faktor pendukung dan faktor penghambat**

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme akan keberlangsungan kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif bagi karyawan lokal. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan dan fasilitas peralatan yang minim seperti:

1. Sinyal internet yang tidak memadai dikarenakan *site* proyek yang terus berpindah-pindah dan berada di lokasi yang sangat terpencil
2. Masa pandemi Covid-19 yang mengakibatkan terjadinya pengurangan jumlah karyawan lokal sehingga kegiatan ini menjadi tertunda.

### **3.2 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Kegiatan ini akan menggunakan platform daring *Google Clasroom* untuk distribusi informasi dan materi yang akan disampaikan. Materi bahasa mandarin dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2020 dengan paparan materi yaitu: 认识汉语拼音 *Rènshí hànyǔ pīnyīn*、声母 *Shēngmǔ*、韵母 *Yùnmǔ*、声调 *Shēngdiào*. Pemaparan materi ini akan berlangsung selama 2 jam yang dibagi menjadi dua sesi; sesi pertama adalah pemaparan materi dan sesi kedua yaitu latihan.

Materi budaya akan dilaksanakan pada hari kedua tanggal 11 Oktober 2020 oleh tutor ahli budaya dengan materi Kebudayaan Tionghoa di Kota Besar, Menghadapi Kebudayaan Tionghoa dengan Kebudayaan Lain, makanan Tionghoa yang wajib diketahui dan Akulturasi budaya Tionghoa terhadap budaya setempat.

### **3.3. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran yang dipilih pada kegiatan ini adalah karyawan lokal yang bekerja di *site* pembangunan kereta cepat Jakarta – Bandung oleh perusahaan PT. KCIC.

### **3.4 Relevansi**

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan karyawan lokal yang awam dengan budaya dan bahasa mandarin yang sangat diperlukan dengan tujuan untuk memperlancar komunikasi antara karyawan lokal dengan ekspatriat yang didatangkan dari China. Berdasarkan hasil survey sebelum pelaksanaan, kebanyakan para karyawan yang bekerja di *site* proyek pembangunan kereta cepat Jakarta – Bandung sama sekali tidak memahami budaya yang dibawa oleh para ekspatriat Cina sehingga seringkali menimbulkan kesalahpahaman dan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan para ekspatriat Cina. Dari segi bahasa, para karyawan lokal mengalami kesulitan dalam memahami perintah yang diberikan atasan disebabkan oleh kendala bahasa. Pengolahan informasi yang seharusnya bisa lebih fleksible menjadi tidak efisien disebabkan oleh keterbatasan pemahaman bahasa yang terjadi antara karyawan lokal dan ekspatriat Cina.

## **4. Kesimpulan**

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Pengetahuan dan pemahaman karyawan lokal PT. KCIC Jakarta – Bandung menjadi meningkat. (2) Keterampilan karyawan lokal PT. KCIC Jakarta – Bandung dalam budaya dan berbahasa mandarin semakin meningkat.

## 5. Daftar Pustaka

- Hidayat Z M. (1993). *Masyarakat dan Kebudayaan Cina Indonesia*. Bandung: Tarsito.
- Ji Zhou, Y. (2008). *Hanyu Jiaocheng Chinese (III) Shang 5<sup>th</sup> Edition Xiuding Ben*. Beijing: Beijing Language and Culture University Press
- Mei Ru, L. (2006). *BBC 初级实用商务汉语*. Beijing Language and Culture University Press: Beijing.
- Samovar, L.A., Richard E.P., Edwin R.M., & Carolyn S.R. (2013). *Communication Between Cultures.Eighth Edition*. Wadsworth: Cengage Learning.
- The Overseas Chinese Affairs Office of The State Council. (2007). *Common Knowledge About Chinese History*. Beijing: Higher education press
- Wang Min, Bao Ling, Zhang (2007). *初级商务汉语口语*. Beijing Language and Culture University Press: Beijing
- Zhiping, P. (2009). *Hanyu Jiaocheng Chinese (II) 2<sup>nd</sup> Edition*. Beijing Language and Culture University Press: Beijing

